PENGARUH *TRUST, PERCEIVED RISK* TERHADAP *INTENTION TO USE* DENGAN *USEFULNESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA LAYANAN *E –WALLET* (Studi Pada Mahasiswa FEB ITB Yadika Pasuruan)

Azizah[1*]
Khamdan Suriyok[2*]
Email : azizahzah359@gmail.com [1]
Email : hamdansuriyok@gmail.com [2]
Prodi Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis Yadika Pasuruan

ABSTRAK

Kepopuleran *e-wallet* berdampak besar bagi generasi milenial, termasuk mahasiswa. Seiring berjalannya waktu, yang pasti praktis dan mudah digunakan akan semakin diminati, maka *e-wallet* bisa menjadi solusinya. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen dan variabel moderasi mampu memoderasi pengaruhnya variabel *dependen* terhadap variabel *independen*. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *sample* rumus slovin, Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 89 Mahasiswa aktif Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Yadika Pasuruan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Trust* dan *Perceived Risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention To Use*, *Usefulness* mampu memperkuat pengaruh *Trust* dan *Perceived Risk* terhadap *Intention To Use*. Sehingga disimpulkan bahwa *e-wallet* memberi solusi kemudahan bagi mahasiswa melakukan transaksi karena bagi mahasiswa mereka tidak perlu membawa uang cash atau tunai untuk melakukan pembayaran kuliah secara *offline* sehingga Mahasiswa ITB Yadika Pasuruan dapat mengakses diberbagai tempat dan tidak terikat waktu serta ketersediaan fitur yang relevan, sehingga banyak Mahasiswa yang menggunakan e-*wallet*.

Kata Kunci : *Trust, Perceived Risk, Intention To Use, Usefulness* dan *E –Wallet*

ABSTRACT

The popularity of e-wallets has had a big impact on the millennial generation, including students. As time goes by, things that are practical and easy to use will become increasingly popular, so e-wallets could be the solution. The aim of the research is to determine and explain the influence of the dependent variable on the independent variable and the moderating variable is able to moderate the influence of the dependent variable on the independent variable.The quantitative method used in this research uses the Slovin formula sample. The population in this research is 89 active students Institute Technology and Business at ITB Yadika Pasuruan, Faculty of Economics and Business, data collection using questionnaires assisted. The research results show that Trust and Perceived Risk have a positive and significant effect on Intention To Use, Usefulness is able to strengthen the influence of Trust and Perceived Risk on Intention To Use. So it can be concluded that e-wallet provides an easy solution for students to carry out transactions because for students they do not need to bring cash or cash to make tuition payments offline so that ITB Yadika Pasuruan students can access various places and are not bound by time and the availability of relevant features, so that Many students use e-wallets.

Keywords: Trust, Perceived Risk, Intention To Use, Usefulness and E –Wallet.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi mengalami perubahan yang signifikan di era 4.0. Perkembangan teknologi di era revolusi Industri 4.0 merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri, di mana semua proses transaksi berjalan dengan internet sebagai penopang utama. Perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh dibidang ekonomi. Oleh karena itu setiap insan manusia membutuhkan teknologi informasi dan telekomunikasi dalam memenuhi dan menemani aktivitas sehari-hari. Orang-orang mulai berlomba untuk mendapatkan akses yang murah, cepat dan efesien (Sugiharto, 2022).

Kepopuleran *e-wallet* berdampak besar bagi generasi milenial, termasuk mahasiswa. Seiring berjalannya waktu, yang pasti praktis dan mudah digunakan akan semakin diminati, maka *e-wallet* bisa menjadi solusinya. Berkat *smartphone* dan internet, mudah dijangkau oleh hampir semua orang. Sebagai contoh, *e-wallet* merupakan bagian dari pembayaran seluruh biaya kuliah dan tagihan mahasiswa ITB Yadika Pasuruan selama masa studinya. Pembayaran tagihan dapat dilakukan melalui berbagai *platform e-wallet* dengan memasukkan kode nomor *virtual account* atau cukup dengan memasukkan ID mahasiswa. Dimana mahasiswa harus membayar tagihan secara *online* tanpa harus ke administrasi kampus atau biasa disebut dengan BAAK (Badan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Baridwan, 2012) menyatakan bahwa kepercayaan dan persepsi kenyamanan

berpengaruh terhadap niat penggunaan untuk menggunakan layanan internet banking. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh (Putri, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh niat untuk menggunakan *e-wallet* ovo. Juga penelitian yang dilakukan oleh (Triani, M. R., & Moeliono, 2019) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan mempengaruhi niat untuk menggunakan dan kepercayaan dapat mempengaruhi niat untuk menggunakan mobile tiket.com.

Tujuan yang di ingin dicapai dari penelitian ini adalah : untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Trust* (X1) dan *Perceived Risk* (X2) Terhadap *Intention to use* (Y) Pada Layanan *e-wallet* serta menjelaskan *Usefulness* (Z) mampu memoderasi *Trust* (X1) dan *Perceived Risk* (X2) terhadap *Intention to use* (Y).

Menurut (Sugiyono, 2015) Menyatakan bahwa proses hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Terdapat Pengaruh *Trust* (X1) *Terhadap Intention to use* (Y)

H_2 : Terdapat Pengaruh *Perceived Risk* (X2) Terhadap *Intention to use* (Y)

H_3 : Terdapat *Usefulness* (Z) memoderasi Pengaruh *Trust* (X1) terhadap *Intention to use* (Y)

H_4 : Terdapat *Usefulness* (Z) memoderasi Pengaruh *Risk* (X2) terhadap *Intention to use* (Y)

Menurut (Adji, J., & Samuel, 2014) kepercayaan (*Trust*) merupakan pengetahuan yang dimiliki konsumen dari seluruh kesimpulan yang dibuat mengenai objek, atribut dan manfaatnya. Kepercayaan mencerminkan persepsi apa yang konsumen harapkan (Priyono, 2017).

Persepsi risiko merupakan Ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak mampu melihat kemungkinan yang kan terjadi dari keputusan pembelian yang dilakukan. Menurut (Natarajan, T., Balasubramanian, S. A., & Kasilingam, 2018) Perceived Risk didefinisikan sebagai ketidakpastian dengan kemungkinan menghadapi konsekuensi negatif dari suatu produk atau layanan.

Menurut (Dewi, 2017) *Intention to use* merupakan bentuk keinginan pengguna menggunakan kembali suatu obyek tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai niat untuk melakukannya (Jogiyanto,2016).

Menurut (Laksana, G. B., Astuti, E. S., & Dewantara, 2015) Kegunaan yang dirasakan merupakan kepercayaan seseorang terhadap manfaat teknologi. Konsumen mengevaluasi perilaku melalui manfaat yang dirasakan yang menentukan pilihan keinginan merekan berdasarkan manfaat ,

Menurut (Hermawan, 2020) Dompet digital atau *e-wallet* merupakan software dimana pengguna dapat menyimpan uang serta melakukan pembayaran dan berbagai transaksi lainya secara online, Dhia (2021).

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Antonius Prasetyo, 2022) dengan judul Analisis Pengaruh *Perceived Risk* dan *Trust* terhadap Pengujian *Intention to use* Mahasiswa DKI Pengguna GoPay. Penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan, 2020) dengan judul Pengaruh *Trust, Usefulness* dan promosi Terhadap Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan *E-wallet*. Penelitian yang dilakukan (Putu Rico Pradana, 2019) dengan judul Peran Perceived Usefulness Dalam Memediasi Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Beli Masyarakat Di Kota Denpasar. Penelitian yang dilakukan oleh (Suryawirawan, 2020) dengan judul Pengalaman berbelanja di *E-Commerce* terhadap niatan mahasiswa untuk mengadopsi *e-commerce* di masa depan. Pendekatan TAM dan *Self Effciency*.

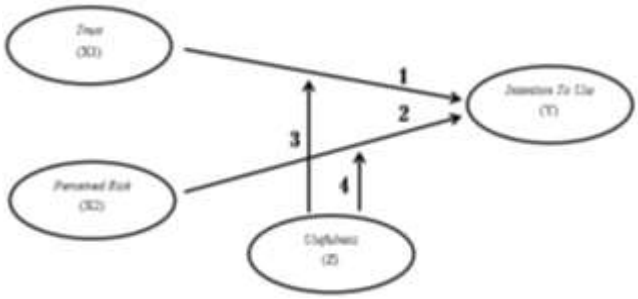

Gambar 1
Sumber : Pengolahan Data 2022

METODE

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kuantitatif dengan menggunakan *sumple* slovin, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif ITB Yadika Pasuruan dengan fakultas ekonomi bisnis dengan total populasi 780 Mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rumus slovin* sehingga di dapat 89 responden. Sumber data dalam penelitian ada dua yaitu data Sumber Data Primer, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau tanpa melaui media perantara. Data prime secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan hasil tanggapan responden terhadap variabel – variabel yang di uji. Selajutnya Sumber Data Sekunder, data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara, data di peroleh dari jurnal penelitian terdahulu, literatur , maupun data dokumen perusahan yang diperluksn dalam penelitian ini. Data sekunder digunakan untuk memperkuat data dan melengkapi kekurangan data primer. Kuisioner adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden dengan panduan kuisioner. Observasi adalah teknik penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian. Studi pustaka adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan membaca buku, literatur, jurnal-jurnal, atau refrensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Analisis Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.Suatu tes atau instrument pengukur daat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2019). Untuk menguji validitas instrument digunakan alat bantu statistk berupa program komputer menggunakan SPSS for windows, dengan melihat corrected item total correlation. Keputusannya yaitu jika nilai r hitung > r tabel maka item – item indikator tersebut valid dan sebaliknya serta uji validitas ini menggunakan level signifikan 5%.

Uji Reliability

(Ghozali, 2018) uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian.Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut untuk mengukur suatu gejala dan sebaliknya jika reliabilitas tersebut rendah maka alat tersebut tidak konsisten dalam pengukuran SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai (α) 0,60. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program computer yaitu SPSS for Windows.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini agar mendapatkan nilai pemeriksaan yang efisien dari persamaan linier berganda perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang mengikuti uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Uji Multikolonieritas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

Uji Heteroskedastisitas

bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Ada salah satu cara untuk mendeteksi

ada atau tidaknya Heteroskedastisitas, diantaranya melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heterosk edastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi -Y sesungguhnya) yang telah di *studentized.*

Uji Normalitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu memiliki distribusi normal. Dalam hal ini, ada dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu : Analisis Grafik. Terdapat salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekat distribusi normal.

Analisis Statistik

Didalam uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual keliatan normal, padahal secara statistic bisa sebaliknya. Oleh karena itu dianjurkan disamping uji grafik harus dilengkapi dengan uji statistic. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtois dan skewness dari residual. Pada prinsipnya normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, dan berikut adalah dasar pengambilan keputusan :

Moderated Regression Analysis (MRA)

Model regresi moderasi MRA (*Moderated Regression Analysis*) yaitu aplikasi khusus untuk regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur perkalian dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018). Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara variavel independen dan dependen yang dalam hubungannya tersebut terdapat faktor yang dapat memperkuat dan memperlemah, variabel ini disebut juga variabel independent kedua. Untuk menguji regresi dengan variabel moderasi adalah menggunakan uji interaksi. Uji interaksi yaitu aplikasi dari regresi linear berganda dimana dalam persamaan mengandung unsur interaksi.

Tabel 3
Konsep, Variabel, Indikator dan Item

Variabel	Indikator	Item
Trust (X1)	1.*Trusting Belief*	1.*E-wallet* mampu melakukan transaksi keuangan maupun pembayaran dengan baik 2.*E-wallet* menjaga sistem keamanan dalam bertransaksi 3.Sistem yang berjalan di *e-wallet* dapat diandalkan
	2.*Trusting Intention*	1.*E-wallet* mampu menyediakan keamanan data pribadi 2.Pengguna merasa yakin atas penyediaan fitur menu layanan *e-wallet*
Perceived Risk (X2)	1.Risiko Keuangan	1.Sistem keamanan uang pada *e-wallet* terjamin walaupun aplikasi lama tidak digunakan 2.Pengguna *e-wallet* tidak pernah mengalami pengurangan saldo tanpa sebab
	1.Risiko Fungsional	1.Menggunakan *e-wallet* membutuhkan koneksi internet yang stabil 2.Menggunakan *e-wallet* sangat hemat kuota internet
	2. Risiko Sosial	1.Menggunakan *e-wallet* tidak memiliki resiko yang tinggi 2.Menggunakan *e-wallet* sangat menjamin rahasia transaksi yang dilakukan melalui internet
Intention to use (Y)	1. *Attitude toward the behavior*	1.*E-wallet* dapat digunakan untuk bertransaksi sehari-hari 2.Selalu melakukan pembayaran kuliah menggunakan *E-wallet*
	2. *Subjective norm*	1.Terbiasa bertransaksi di aplikasi *e-wallet* karna cukup mudah dilakukan 2.Berniat tetap menggunakan *e-wallet* dimasa mendatang
	3. *Perceived behavioral control*	1.Menggunakan *e-wallet* dapat melihat mutasi transaksi pembayaran kuliah 2.Menggunakan *e-wallet* merasa keuangan terkendali
Usefulness (Z)	1. Penggunaan sistem meningkatkan kinerja individu	1.Menggunakan *e-wallet* dapat mempercepat proses transaksi individu 2.Kinerja akan lebih meningkat dengan adanya *e-wallet*
	2. Penggunaan sistem mampu meningkatkan produktivitas individu	1.Sistem *e-wallet* mampu meningkatkan produktivitas kerja 2.Kinerja menjadi meningkat dengan menggunakan *e-wallet*
	3. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas	1.Dengan adanya *e-wallet* aktivitas transaksi keuangan akan lebih efektif 2.Dengan adanya *e-wallet* mempermudah kehidupan saya
	4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.	1.Secara keseluruhan aplikasi *e-wallet* sangat bermanfaat 2.Pekerjaan saya menjadi lebih cepat dengan adanya aplikasi *e-wallet*

Sumber : Hasil Pengolahan data 2023

HASIL

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	36.0	36.0	36.0
	Perempuan	57	64.0	64.0	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang atau 36,0% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 orang atau 64,0% orang. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan Program Studi

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program_Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	28	31.5	31.5	31.5
	Manajemen	50	56.2	56.2	87.6
	Hukum Bisnis	11	12.4	12.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden program studi Akuntansi sebanyak 28 orang atau 31,5%, program studi Akuntansi sebanyak 50 orang atau 56,2% dan program studi Hukum Bisnis sebanyak 11 orang atau 12.4%. Berdasarkan data tersebut, maka program studi responden yang paling banyak adalah Manajemen.

Berdasarkan Semester

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dua	35	39.3	39.3	39.3
	Empat	32	36.0	36.0	75.3
	Enam	15	16.9	16.9	92.1
	Delapan	7	7.9	7.9	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden semester dua sebanyak 35 orang atau 39,3%, semester empat sebanyak 32 orang atau 36.0%, semester enam sebanyak 15 orang atau 16.9% dan semester delapan sebanyak 7 orang atau 7.9%. Berdasarkan data tersebut, maka semester responden yang paling banyak adalah semester Dua.

ANALISIS DATA

Uji Validitas

Tabel 12
Uji Validitas Variabel *Trust* (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15.9775	6.249	.638	.681	.827
X1.2	16.0112	5.966	.789	.780	.791
X1.3	16.1461	6.353	.551	.429	.849
X1.4	16.1348	5.982	.622	.461	.832
X1.5	16.0899	5.446	.737	.730	.800

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Pada data tabel diatas menggambarkan bahwa setiap nilai r hitung atau koefisien validitas dapat dilihat pada setiap indikator pertanyaan lebih besar dari pada r tabel. Pada variabel *Trust* (X1) yang mempunyai 5 pertanyaan, maka nilai df= 89 (jumlah responden) - 5 = 84 dan r tabel = 0.2120. Hasil analisis nilai validitas pada tabel *Corrected Item Total Correlation* menunjukkan bahwa nilai X1.1 menyatakan 0.638 > 0.2120, nilai X1.2 menyatakan 0.789 > 0.2120, nilai X1.3 menyatakan 0.551 > 0.2120, nilai X1.4 menyatakan 0.622 > 0.2120, dan nilai X1.5 menyatakan 0.737 > 0.2120. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tersebut nilai variabel *Trust* (X1) memenuhi uji validitas dan dapat dikatakan valid.

Tabel 14
Uji Validitas Variabel *Perceived Risk* (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	20.2921	6.959	.664	.920	.778
X2.2	20.1685	7.324	.544	.634	.804
X2.3	20.2584	8.262	.378	.317	.833
X2.4	20.3596	6.369	.834	.732	.738
X2.5	20.3034	6.805	.663	.908	.777
X2.6	20.1348	7.663	.463	.681	.820

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Pada data tabel diatas menggambarkan bahwa setiap nilai r hitung atau koefisien validitas dapat dilihat pada setiap indikator pertanyaan lebih besar dari pada r tabel. Pada variabel *Perceived Risk* (X2) yang mempunyai 6 pertanyaan, maka nilai df= 89 (jumlah responden) - 6 = 83 dan r tabel = 0.2133. Hasil analisis nilai validitas pada tabel *Corrected Item Total Correlation* menunjukkan bahwa nilai X2.1 menyatakan 0.664 > 0.2133, nilai X2.2 menyatakan 0.544 > 0.2133, nilai X2.3 menyatakan 0.378 > 0.2133, nilai X2.4 menyatakan 0.834 > 0.2133, nilai X2.5 menyatakan 0.663 > 0.2133 dan nilai X2.6 menyatakan 0.463 > 0.2133 Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tersebut nilai variabel *Perceived Risk* (X2) memenuhi uji validitas dan dapat dikatakan valid.

Tabel 16
Uji Validitas Variabel *Intention to use* (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	20.7079	5.868	.672	.520	.771
Y1.2	20.9213	5.937	.629	.443	.780
Y1.3	20.7528	5.552	.663	.586	.771
Y1.4	20.9663	6.124	.530	.373	.801
Y1.5	20.8876	5.396	.654	.567	.774
Y1.6	21.2135	7.397	.360	.162	.829

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Pada data tabel diatas menggambarkan bahwa setiap nilai r hitung atau koefisien validitas dapat dilihat pada setiap indikator pertanyaan lebih besar dari pada r tabel. Pada variabel *Intention to use* (Y) yang mempunyai 6 pertanyaan, maka nilai df= 89 (jumlah responden) - 6 =

83 dan r tabel = 0.2133. Hasil analisis nilai validitas pada tabel *Corrected Item Total Correlation* menunjukkan bahwa nilai Y1.1 menyatakan 0.672 > 0.2133, nilai Y1.2 menyatakan 0.629 > 0.2133, nilai Y1.3 menyatakan 0.633 > 0.2133, nilai Y1.4 menyatakan 0.530 > 0.2133, nilai Y1.5 menyatakan 0.654 > 0.2133, nilai Y1.6 menyatakan 0.360 > 0.2133, Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tersebut nilai variabel *Intention to use* (Y) memenuhi uji validitas dan dapat dikatakan valid.

Tabel 18
Uji Validitas Variabel *Usefulness* (Z)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1.1	28.4831	11.003	.694	.642	.809
Z1.2	28.5056	12.821	.373	.334	.850
Z1.3	28.4944	12.094	.560	.537	.827
Z1.4	28.4607	11.865	.727	.601	.810
Z1.5	28.4831	11.571	.601	.488	.822
Z1.6	28.5281	11.275	.683	.519	.811
Z1.7	28.5169	12.230	.545	.446	.829
Z1.8	28.3820	12.352	.470	.372	.838

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Pada data tabel diatas menggambarkan bahwa setiap nilai r hitung atau koefisien validitas dapat dilihat pada setiap indikator pertanyaan lebih besar dari pada r tabel. Pada variabel *Usefulnes* (Z) yang mempunyai 8 pertanyaan, maka nilai df= 89 (jumlah responden) - 8 = 81 dan r tabel = 0.2159. Hasil analisis nilai validitas pada tabel *Corrected Item Total Correlation* menunjukkan bahwa nilai Z1.1 menyatakan 0.694 > 0.2159, nilai Z1.2 menyatakan 0.373 > 0.2159, nilai Z1.3 menyatakan 0.560 > 0.2159, nilai Z1.4 menyatakan 0.727 > 0.2159, nilai Z1.5 menyatakan 0.601 > 0.2159, nilai Z1.6 menyatakan 0.683 > 0.2159, nilai Z1.7 menyatakan 0.545 > 0.2159 dan nilai Z1.8 menyatakan 0.470 > 0.2159 Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tersebut nilai variabel *Usefulnes* (Z) memenuhi uji validitas dan dapat dikatakan valid.

Uji Realibilitas

Tabel 20
Uji Reliabilitas Variabel *Trust* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.851	.854	5

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Cranbach's Alpha* variabel *Trust* (X1) memiliki nilai sebesar 0,851. Nilai tersebut dikatakan reliable dikarenakan 0,851 > 0,60 yang menjadi standar minimal *Cranbach's Alpha* yang diisyaratkan yaitu 0,60 dari hasil analisis tersebut nilai variabel *Trust* (X1) memenuhi uji reliabilitas dan dapat dikatakan reliable.

Tabel 21
Uji Reliabilitas Variabel *Perceived Risk* (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.819	6

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Cranbach's Alpha* variabel Variabel *Perceived Risk* (X2) memiliki nilai sebesar 0,822. Nilai tersebut dikatakan reliable dikarenakan 0,822 > 0,60 yang menjadi standar minimal *Cranbach's Alpha* yang diisyaratkan yaitu 0,60 dari hasil analisis tersebut nilai variabel Variabel *Perceived Risk* (X2) memenuhi uji reliabilitas dan dapat dikatakan reliable.

Tabel 22
Uji Reliabilitas Variabel *Intention to use* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.819	.814	6

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Cranbach's Alpha* variabel *Intention to use* (Y) memiliki nilai sebesar 0,819. Nilai tersebut dikatakan reliable dikarenakan 0,819 > 0,60 yang menjadi standar minimal *Cranbach's Alpha* yang diisyaratkan yaitu 0,60 dari hasil analisis tersebut nilai variabel *Intention to use* (Y) memenuhi uji reliabilitas dan dapat dikatakan reliable.

Tabel 23
Uji Reliabilitas Variabel *Usefulness* (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.844	.845	8

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Cranbach's Alpha* variabel *Usefulness* (Z) memiliki nilai sebesar 0,844. Nilai tersebut dikatakan reliable dikarenakan 0,844 > 0,60 yang menjadi standar minimal *Cranbach's Alpha* yang diisyaratkan yaitu 0,60 dari hasil analisis tersebut nilai variabel *Usefulness* (Z) memenuhi uji reliabilitas dan dapat dikatakan reliable.

Uji Asumsi Klasik

Multikolinieritas persamaan MRA ke 1 (X1,Z,Y)

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas tidak saling berkaitan.

Tabel 24

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Zscore(X1)	.199	5.017
	Zscore(Z1)	.231	4.332
	AbsX1_Z1	.689	1.451

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023.

Multikolinieritas persamaan MRA ke 2 (X2,Z,Y)

Tabel 25

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Zscore(X2)	.429	2.332
	Zscore(Z1)	.423	2.365
	AbsX2_Z1	.727	1.375

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Dari hasil pengujian diatas didapat bahwa keseluruhan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan keseluruhan nilau VIF lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas

Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas persamaan MRA ke 1 (X1,Z,Y)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mengjinya yakni dengan melihat grafik p-plot. Apabila gambar menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

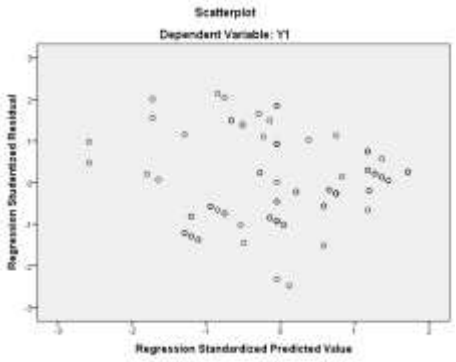

Gambar 7

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat titik-titik yang menyebar sacara acak dan tidak berbentuk pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah yang berada disekitar angka nol (0), sehingga dapat dikatakan data penelitian tersebut lulus uji heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

Heterokedastisitas persamaan MRA ke 2 (X2,Z,Y).

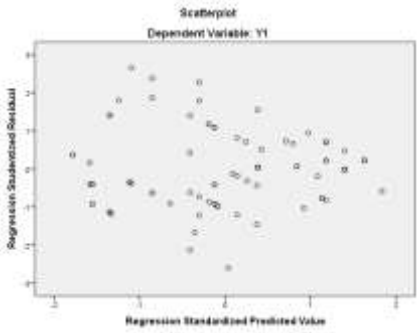

Gambar 8

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat titik-titik yang menyebar sacara acak dan tidak berbentuk pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah yang berada disekitar angka nol (0), sehingga dapat dikatakan data penelitian tersebut lulus uji heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Normalitas persamaan MRA ke 1 (X1,Z,Y)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dlam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya terdistribusikan secara norml atau tidak. Normalitas data dalam penelitian dapat dilihat dengan melihat *histogram display curve*. Data dikatakan normal jika bentuk kurvamemiliki kemiringan yang cenderung imbang baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng. Selain itu juga dapat dilihat melalui *normal probability plot*. Apabila titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal secara merata dan seimbang.

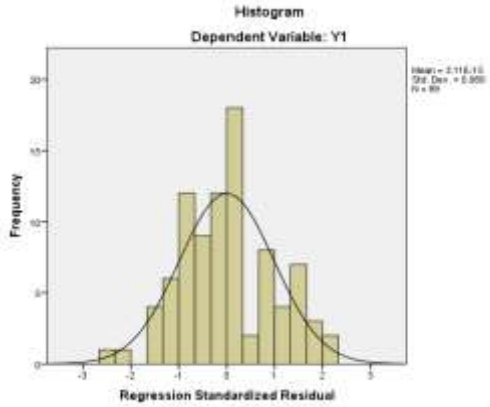

Gambar 3: *Histogram Display Normal Curve*

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Data pada gambar diatas variabel *Trust* (X1) dan *Usefulness* (Z) tidak cenderung miring kekiri maupun kekanan namun cenderung di tengah membentuk lonceng. Jadi data variabel *Trust* dan *Usefulness* memiliki kencenderungan terdistribusi secara normal.

Normal Probability P-Plot

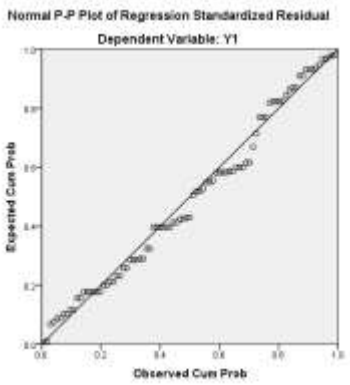

Gambar 4

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Data pada gambar 4 dapat dilihat bahwa ploting pada gambar mengikuti garis diagonal, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data terdistribusi secara normal.

Normalitas persamaan MRA ke 2 (X2,Z,Y)

Histogram Display Normal Curva

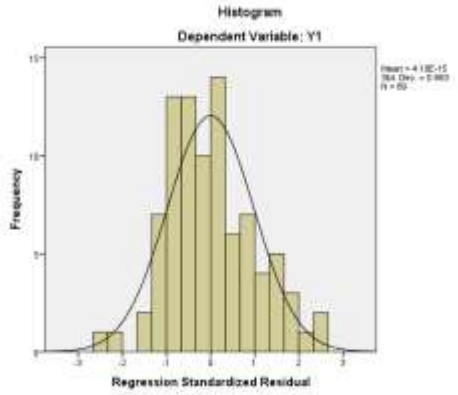

Gambar 5

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Data pada gambar diatas variabel *Perceived Risk* (X2) dan *Usefulness* (Z) tidak cenderung miring kekiri maupun kekanan, namun cenderung ditengah dan membentuk seperti lonceng. Jadi data variabel *Perceived Risk* dan *Usefulness* memiliki kencenderungan terdistribusi secara normal.

Normal Probability P-Plot

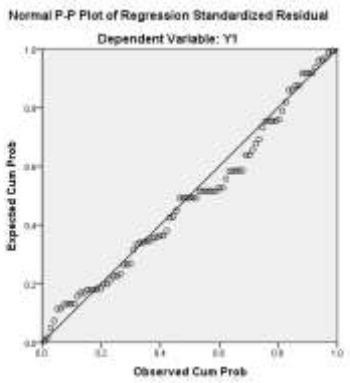

Gambar 6

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Data pada gambar diatas dapat dilihat bahwa ploting pada gambar mengikuti garis diagonal, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data terdistribusi secara normal.

ANALISIS MODERASI (MRA)

Analisis MRA Persamaan 1

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui seberapa bersar pengaruh variabel bebas.

Tabel 28

Hasil Uji MRA persamaan 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.062	.053		76.044	.000
	Zscore(X1)	.270	.080	.559	3.374	.001
	Zscore(Z1)	.114	.074	.236	1.535	.128
	AbsX1_Z1	.542	.180	.268	3.007	.003

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Dari hasil uji regresi persamaan pertama diperoleh persamaan berikut :

Y = 4.062 + 0.270 +0.114 + 0.542 AbsZX1_ZZ1

Keterangan:

Y = *Intention to use*
a = konstanta
X1 = *Trust*
Z = *Usefulness*
AbsZX1_ZZ1 = nilai selisih mutlak X1 dan Z

Hasil penjelasan dari uji regresi moderating adalah sebagai berikut:

Jika X1 (*Trust*), AbsZX1_ZZ1 (selisih mutlak X1 dan Z) sama dengan nol (0), maka variabel Y sebesar 4.062.

Jika X1 (*Trust*) dianggap satu (1), maka diperoleh persamaan Y = 4.062 + 0.270, artinya jika X1 *Trust* naik 1 tingkat maka *Intention to use* naik sebesar 0.270

Jika Z (*Usefulness*) dianggap 1, maka diperoleh persamaan Y = 4.062 + 0.114, artinya jika *Usefulness* naik 1 tingkat maka *Intention to use* naik sebesar 0.114

Jika AbsZX1_ZZ1 (selisih mutlak X1 dan Z) dianggap satu (1) maka diperoleh persamaan Y= 4.062 + 0.542, artinya jika *Trust* yang dimoderasi *Usefulness* naik 1 tingkat maka *Intention to use* naik sebesar 0.542.

Analisis MRA Persamaan 2

Agar tidak terjadi suatu multikolonieritas maka dalam penelitian ini menggunakan persamaan untuk pengujian hipotesisnya. Pada analisis regresi MRA persamaan 2 adalah digunakan untuk mengukur hubungan pengaruh *Perceived Risk* (X2) terhadap *Intention to use* (Y) dan *Usefulness* (Z) sebagai variable moderasi dengan persamaan Y = a + b2ZX2 + b3ZZ1 + AbsZX2_ZZ1 + e. Berikut ini adalah hasil uji regresi MRA persamaan 1 pada tabel berikut ini :

Tabel 29
Hasil Uji T Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.157	.052		79.195	.000
	Zscore(X2)	.058	.058	.121	1.011	.315
	Zscore(Z1)	.297	.058	.614	5.103	.000
	AbsX2_Z1	.093	.138	.062	.678	.500

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Dari hasil uji regresi persamaan kedua diperoleh persamaan berikut :

Y = 4.157 + 0.058 + 0.297 + 0.093 AbsZX2_ZZ1

Keterangan:

Y = *Intention to use*
a = konstanta
X2 = *Perceived Risk*
Z = *Usefulness*
AbsZX2_ZZ1 = nilai selisih mutlak X2 dan Z

Hasil penjelasan dari uji regresi moderating adalah sebagai berikut:

Jika X2 (*Perceived Risk*), AbsZX1_ZZ1 (selisih mutlak X1 dan Z) sama dengan nol (0), maka variabel Y sebesar 4.157.

Jika X2 (*Perceived Risk*) dianggap satu (1), maka diperoleh persamaan Y = 4.157 + 0.058, artinya jika X2 *Perceived Risk* naik 1 tingkat maka *Intention to use* naik sebesar 0.058.

Jika Z (*Usefulness*) dianggap 1, maka diperoleh persamaan Y = = 4.157 + 0.297, artinya jika *Usefulness* naik 1 tingkat maka *Intention to use* naik sebesar 0.297.

Jika AbsZX2_ZZ1 (selisih mutlak X1 dan Z) dianggap satu (1) maka diperoleh persamaan Y= 4.157 + 0.093, artinya *Perceived Risk* yang dimoderasi *Usefulness* naik 1 tingkat maka *Intention to use* naik sebesar 0.093.

Hipotesis II (Uji T/Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Jika t hitung > tabel atau *Sig* t < *level of significant (a)*, maka hasilnya signifikan berarti H1 ditolak dan H2 diterima. Sedangkan jika t hitung < t tabel atau *Sig* t > *level of significant (a)*, maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H1 diterima dan H2 ditolak.

Tabel 30
Uji Parsial / Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.746	.310		5.631	.000
	X1	.424	.085	.528	5.015	.000
	X2	.180	.096	.197	1.875	.064

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Dari tabel diatas juga dapat diketahui, nilai uji t-hitung sebesar 5.015 dengan nilai signifikan 0.00 < 0.05 artinya hipotesis 1 diterima, bahwa variabel *Trust* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Intention to use* (Y).

Uji Parsial / Uji ke 2 (X2,Y)

Tabel 31
Uji Parsial / Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.746	.310		5.631	.000
	X1	.424	.085	.528	5.015	.000
	X2	.180	.096	.197	1.875	.064

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Dari tabel diatas juga dapat diketahui, nilai uji t-hitung sebesar 1.875 dengan nilai signifikan 0.064 > 0.05 artinya hipotesis 1 diterima, bahwa variabel *Perceived Risk* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Intention to use* (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis pengujian Hubungan pengaruh antara *Trust* (X1) terhadap *Intention To Use* (Y). Dari hasil pengujian H1 diatas *Trust* (X1) berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* (Y). hal ini menunjukan semakin tinggi *Trust* Mahasiswa ITB Yadika Pasuruan maka akan meningkatkan *Intention To Use* Mahasiswa. Pada dasarnya *Trust* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Intention To Use*, karena *Trust* (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai tersebut < 0.05.

Hubungan pengaruh antara *Perceived Risk* (X2) terhadap *Intention To Use* (Y). Dari hasil pengujian H2 diatas *Perceived Risk* (X2) berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* (Y). Hal ini menunjukan semakin rendah resiko dalam menggunakan system *E-Wallet* oleh Mahasiswa ITB Yadika Pasuruan maka akan meningkatkan niat dari mahasiswa tersebut untuk terus menggunakan system *E-wallet* untuk bertransaksi setiap hari. Pada dasarnya *Perceived Risk* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Intention To Use*, karena *Intention To Use* memiliki nilai signifikan sebesar 0.064 dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang tidak signifikan karena nilai tersebut > 0.05.

Hubungan *Trust* (X1) terhadap *Intention To Use* (Y) yang dimoderasi oleh *Usefulness* (Z). Berdasarkan dari hasil pengujian H3 diatas nilai selisih mutlak antara *Trust* (X1) dan *Usefulness* (Z) AbsZX1_ZZ1 memiliki nilai t-hitung 3.007 pengujian diatas AbsZX1_ZZ1 memiliki nilai signifikan sebesar 0.003 < 0.05yang artinya *Usefulness* (Z) ada pengaruh atau mampu

memoderasi atau memperkuat pengaruh *Trust* (X1) terhadap *Intention To Use* (Y).

Hubungan *Perceived Risk* (X2) terhadap *Intention To Use* (Y) yang dimoderasi oleh *Usefulness* (Z). Berdasarkan dari hasil pengujian H4 diatas nilai selisih mutlak antara *Perceived Risk* (X2) dan *Usefulness* (Z) AbsZX2_ZZ1 memiliki nilai t-hitung 0.678. pengujian diatas AbsZX2_ZZ1 memiliki nilai signifikan sebesar 0.500 > 0.05 yang artinya *Usefulness* (Z) ada pengaruh namun tidak signifikan dan dapat dikatakan mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh *Perceived Risk* (X2) terhadap *Intention To Use* (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan :

Dari analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini tentang Pengaruh *Trust, Perceived Risk,* Terhadap *Intention to use* Dengan *Usefulness* Sebagai Variabel Moderasi Pada Layanan *E-wallet* Pada Mahasiswa FEB ITB Yadika Pasuruan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Variabel *Trust* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Intention to use* (Y). hal ini menunjukan semakin tinggi *Trust* Mahasiswa ITB Yadika Pasuruan maka akan meningkatkan *Intention To Use* Mahasiswa.

Variabel *Perceived Risk* (X2) berpengaruh terhadap *Intention to use* (Y). Hal ini menunjukan semakin rendah tingkat *Perceived Risk system* yang dirasakan Mahasiswa ITB Yadika Pasuruan maka akan meningkatkan *Intention To Use*.

Variabel *Trust* (X1) yang dimoderasi *Usefulness* (Z) menunjukan ada pengaruh signifikan. hal ini dapat diketahui *Usefulness* (Z) ada pengaruh atau mampu memoderasi *Trust* (X1) terhadap *Intention to use* (Y).

Variabel *Perceived Risk* (X2) yang dimoderasi *Usefulness* (Z) menunjukan berpengaruh tidak signifikan. Hal ini dapat diketahui *Usefulnes* (Z) ada pengaruh namun tidak signifikan atau mampu memoderasi *Perceived Risk* (X2) terhadap *Intention to use* (Y).

Sehingga disimpulkan bahwa *e-wallet* memberi solusi kemudahan bagi mahasiswa melakukan transaksi karena bagi mahasiswa mereka tidak perlu membawa uang cash atau tunai untuk melakukan pembayaran kuliah secara *offline* sehingga Mahasiswa ITB Yadika Pasuruan dapat mengakses diberbagai tempat dan tidak terikat waktu serta ketersediaan fitur yang relevan, sehingga banyak Mahasiswa yang menggunakan e-*wallet*.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu :

Bagi ITB Yadika Pasuruan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan guna meningkatkan *Trust* pada aplikasi *e-wallet* karena dengan meningkatnya *Trust* dapat meningkatkan *Intention to use*, begitu juga pada *Perceived Risk* yang juga ada pengaruh terhadap *Intention to use*. Tentunya hal ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur atas peningkatan *Intention to use* apabila resiko pada system aplikasi *e-wallet* semakin rendah yang dirasakan oleh Mahasiswa ITB Yadika Pasuruan untuk kedepannya.

Bagi Penelitian Selanjutnya, Peneliti dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan *Intention to use* penggunaan *system* aplikasi *e-wallet* pada Mahasiswa ITB Yadika Pasuruan. Teknik pengambilan sampel sebaiknya menggunakan metode lain seperti *sampel purposive* dan yang lainnya agar data yang diperoleh lebih akurat, dapat juga menggunakan alat analisis yang berbeda dari apa yang telah peneliti gunakan seperti regresi berganda atau mediasi dan *intervening* serta menambah faktor atau mencari faktor lain yang berkaitan dengan peningkatan *Intention to use*, dan juga menggunakan variabel moderasi yang berbeda dengan apa yang telah di teliti seperti kelengkapan fitur, kemudahan akses, dll.

REFERENSI

Adji, J., & Samuel, H. (2014). Pengaruh satisfaction dan trust terhadap minat beli konsumen (purchase intention) di Starbucks The Square Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*.

Antonius Prasetyo, A. M. N. W. (2022). Analisis Pengaruh Perceived Risk dan Trust terhadap Pengujian Behavioral Intention Mahasiswa Pengguna GoPay. *Jurnal Exero*.

Azwar, S. (2019). *Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Pelajar.

Baridwan, T. dan. (2012). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking. *Jurnal Ilmiah Brawijaya*.

Dewi, K. J. dan C. K. (2017). Kepercayaan dan Penerimaan Layanan Mobile Money T-Cash di Bandung dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hermawan, A. (2020). *Komunikasi Pemasaran Digital*. Erlangga.

Laksana, G. B., Astuti, E. S., & Dewantara, R. Y. (2015). *Pengaruh Presepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan ,dan Kesesuaian Terhadap minat Menggunakan Mobile Banking*.

Natarajan, T., Balasubramanian, S. A., & Kasilingam, D. L. (2018). The moderating role of device type and age of users on the intention to use mobile shopping applications. *Technology in Society*.

Putri, E. M. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Perceived Ease Of Use, Dan Perceived Risk Terhadap Kepuasan Pelanggan E-Wallet Ovo. *Jurnal Manajemen Indonesia*.

Putu Rico Pradana, G. B. R. (2019). Peran Perceived Usefulness Dalam Memediasi Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Beli Masyarakat Di Kota Denpasar. *Ejmunud*.

Sugiharto. (2022). Implementasi Strategi Pemasaran Jasa Pada J&T Express Cabang Jember. *Repository Universitas Jember*.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). *Bandung: Alfabeta*, *28*, 1–12.

Suryawirawan, O. A. (2020). Pengalaman Berbelanja Di E-Commerce Terhadap Niatan Mahasiswa Untuk Mengadopsi E-Commerce Di Masa Depan: Pendekatan Tam Dan Self-Efficacy. *Manajemen Dan Bisnis*.

Triani, M. R., & Moeliono, N. N. K. (2019). Pengaruh Trust, Perceived Risk, Perceived Usefulness, Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Intention To Use Pada Aplikasi Mobile Tiket. *Jurnal Eproceedings Of Management*.